

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Radio Republik Indonesia Program 1 Jakarta (RRI Pro 1 Jakarta) merupakan salah satu dari 4 jaringan radio Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang mengudara pada frekuensi FM 91.2 MHz dengan area yang dijangkau adalah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Siaran yang memfokuskan kepada pusat siaran pemberdayaan masyarakat dengan segmentasi utama pendengar pada rentang usia 30 hingga 50 tahun, memiliki format siaran informasi, pendidikan, dan hiburan dengan slogan “Kanal Informasi dan Inspirasi”. RRI Pro 1 Jakarta memiliki jam siaran aktif yang dimulai pada pukul 05.00 WIB sampai pada pukul 24.00 WIB. Program 1 memiliki beberapa program unggulan salah satunya yaitu Jakarta Siang Ini, dengan beberapa segmentasi sebagai berikut:

a) Suara Medika



Gambar 1.1.1 Flyer Suara Medika

Suara Medika merupakan program andalan RRI Programa 1 Jakarta yang diselenggarakan melalui panggilan telepon dengan berbincang bersama dokter spesialis sebagai narasumber. Melalui dialog dengan para dokter spesialis, pendengar tidak hanya diberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek kesehatan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan melalui *chat* WhatsApp atau panggilan telepon. Sehingga nantinya isu mengenai aspek kesehatan, wawasan dan solusi konkret terhadap isu-isu medis yang sedang berkembang akan pendengar dapatkan.

b) MAKSI (Makan Siang Bersama Teman Sejati)



Gambar 1.1.2 Flyer MAKSI

Acara ini menyajikan dialog interaktif bersama dengan narasumber seperti CEO, Produser Film, Publik Figur atau individu dengan posisi penting di suatu perusahaan. Berbeda dengan program lain, MAKSI membawa pendengar untuk mengeksplorasi menu makan siang hari ini dan merinci perjalanan karir dari para narasumber, baik melalui panggilan telepon atau kunjungan langsung.

MAKSI membuka jendela ke dunia bisnis dan gaya hidup, menciptakan momen interaktif yang informatif dan menghibur.

c) 100 Persen Indonesia



*Gambar 1.1.3 Flyer 100 Persen Indonesia*

Program yang mengusung semangat nasionalisme, menawarkan panggung eksklusif bagi penyanyi Indonesia yang baru merilis single atau album baru. Melalui beragam format, mulai dari panggilan telepon, sesi wawancara via Zoom, hingga kunjungan langsung, program ini memberikan ruang untuk promosi dan pembicaraan mendalam mengenai karya-karya terbaru dari para musisi tanah air. Sebagai hasilnya, 100 Persen Indonesia bukan hanya menjadi sumber informasi bagi para pendengar, tetapi juga menjadi platform yang memperkuat eksistensi dan apresiasi terhadap seni dan budaya musik Indonesia.

Jangkauan siaran yang luas membuat Suara Medika, MAKSI, dan 100 Persen Indonesia sebagai tiga segmen dari RRI Programa 1 Jakarta berhasil menciptakan harmoni dalam penyajian program, terbukti dari munculnya program yang diberi nama "Jakarta Siang Ini". Program yang menciptakan

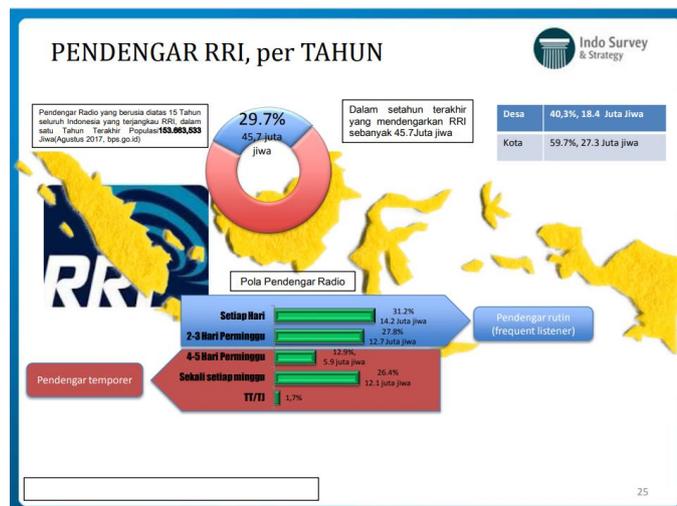
keterpaduan informasi yang terintegrasi dari ketiga program sebelumnya, menjadi simbol integrasi seluruh segmen acara dan memberikan pengalaman mendengarkan yang menyeluruh serta memikat bagi seluruh pendengar setianya.

Dengan adanya "Jakarta Siang Ini", Pro 1 Jakarta bukan sekadar sebuah stasiun radio, melainkan juga sebuah teman setia yang menyapa Jakarta sepanjang hari dengan keberagaman informasi dan hiburan yang menarik. Program ini tidak hanya menandai kolaborasi efektif antar-segmen, tetapi juga menjadi titik puncak dari upaya menyediakan konten berkualitas dan relevan bagi pendengar setia. Dengan pendekatan ini, stasiun radio tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi tetapi juga menjadi penghubung yang erat dengan seluruh lapisan masyarakat Jabodetabek terlebih khusus Jakarta.

Selain Program 1, RRI Jakarta juga memiliki beberapa program radio seperti Program 2 (Pro 2) yang memfokuskan kepada pembahasan informasi mengenai kreatifitas bangsa atau anak muda dengan menghadirkan narasumber-narasumber sesuai dengan karakter Pro 2. Selanjutnya Program 3 (Pro 3) yaitu pusat siaran jaringan berita nasional. Lalu program 4 (Pro 4) dengan memfokuskan kepada pembahasan mengenai budaya dan Pendidikan.

Sebagai lembaga penyiaran yang dapat dikatakan cukup tua, eksistensi radio kian menurun walaupun sampai saat ini masih bertahan namun tidak seperti masa dimana radio menjadi media yang diandalkan sebagai penyebaran dan penerimaan informasi. Namun para pendengar setia radio masih cukup banyak

yang setia mendengarkan siaran-siaran radio. Meskipun zaman telah berkembang, kemajuan atau perkembangan radio juga mengiringinya. Pada awalnya radio pun menggunakan teknologi analog dengan dilengkapi antena untuk menangkap sinyal dan sumber energinya menggunakan batu baterai. RRI pun menjadi radio yang berjaya pada masanya dan menjadi radio tanpa pesaing. Lalu seiring berkembangnya teknologi dari masa ke masa Radio pun sudah berkembang dan melakukan konvergensi media dan saat ini pun telah banyak bermunculan stasiun-stasiun radio yang dioperasikan baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun yang dimiliki oleh non-pemerintah.



Gambar 1.1.4 Jumlah Pendengar RRI

Radio Republik Indonesia (RRI) berusaha keras untuk mengatasi tantangan persaingan dan mempertahankan ketertarikan pendengarnya melalui upaya pembaruan dan inovasi dalam program siaran radio. Salah satu bentuk pembaruan yang diimplementasikan adalah transformasi format program siaran

radio dari yang sebelumnya hanya dapat diakses secara tradisional menjadi tersedia melalui *Live Streaming*. Perubahan ini didorong oleh kemajuan teknologi dan kesinambungan dalam mengikuti tren yang diminati oleh generasi muda, sehingga RRI dapat terus memberikan pengalaman yang memuaskan bagi para pendengarnya. Inovasi ini menjadi bagian integral dari usaha RRI untuk menjaga eksistensinya ditengah persaingan media yang semakin ketat (Selvia & Fadhlain, 2021).

Di era digitalisasi saat ini, dengan persaingan industri radio yang semakin sengit di Indonesia, Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) menghadapi tantangan untuk tetap relevan. Untuk tetap ada, RRI harus terus meningkatkan dan inovatif dalam setiap programnya untuk tetap menarik perhatian pendengar. Sejak akhir 2013, Radio Republik Indonesia (RRI) telah mengambil berbagai inisiatif kreatif. Salah satunya adalah peluncuran aplikasi berbasis Android dan iOS. Dengan nama RRI Digital, aplikasi ini dapat diakses melalui Google Store dan App Store. Ini merupakan upaya adaptasi terhadap perkembangan zaman (Maharani, 2021b).

Radio Republik Indonesia (RRI), sebuah stasiun radio yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia, memiliki platform streaming yang disebut RRI Digital. RRI dikenal karena jaringannya yang luas, yang mencakup berbagai frekuensi dan platform, yang memungkinkan akses di berbagai tempat dan pada berbagai waktu. Jumlah pengunduh di Google Play Store, jumlah pengguna lebih dari 100 ribu, dan 4,3 ribu ulasan aplikasi, dengan lebih dari 70% penilaian positif,

menunjukkan keberhasilan jaringan ini. Ini menunjukkan bahwa RRI Digital sangat membantu dan disukai oleh pendengar setia (Mawarti & Yuliani, 2023).



*Gambar 1.1.5 Logo RRI Digital*

Radio Republik Indonesia sebagai lembaga penyiaran publik di Indonesia, menghadapi persaingan ketat di industri penyiaran dan media karena kemajuan zaman dan teknologi informasi. Selain menawarkan berbagai metode distribusi informasi, hiburan, dan berita, persaingan tersebut berusaha untuk meraih perhatian audiens dengan menggunakan aplikasi RRI Digital.

Eksistensi RRI Jakarta dimulai pada awal kemerdekaan, di mana stasiun ini berperan sebagai perantara antara pemerintah dan rakyat dalam menghadapi perjuangan bangsa Indonesia. Selain itu, RRI Jakarta juga berfungsi sebagai organisasi yang bertugas untuk mendukung kepentingan pemerintah Indonesia. Hingga saat ini, peran RRI Jakarta tetap signifikan. Selain membantu menyampaikan program-program pemerintah kepada masyarakat, stasiun ini juga berperan penting dalam menjaga stabilitas Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan menyediakan informasi yang mendidik dan cerdas mengenai topik-topik seperti kebangsaan, nasionalisme, pendidikan, dan kebudayaan.

RRI Jakarta merupakan salah satu stasiun radio yang menjadi aset Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Radio ini mengusung slogan "sekali mengudara, tetap mengudara," yang masih tetap relevan hingga saat ini, menandakan kelangsungan siaran RRI Jakarta. Stasiun ini memiliki posisi yang sangat penting, karena hingga kini RRI Jakarta masih menjadi satu-satunya jaringan radio nasional yang mampu mencakup hampir seluruh wilayah Indonesia, terutama di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

RRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang bersifat netral dan non-komersial, memberikan layanan kepada seluruh masyarakat melalui program siarannya. Sebagai satu-satunya stasiun radio yang mengambil nama negara, siaran RRI difokuskan pada kepentingan publik, yaitu kepentingan semua lapisan masyarakat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Radio ditetapkan sebagai salah satu bentuk media penyiaran komunikasi yang paling tua dan bersejarah yang telah melewati perkembangan yang signifikan. Pada tahun 1887, J.C. Maxwell dan Helmholtz Hertz mencapai pencapaian pertama dalam menciptakan gelombang radio. Sejak itu, perkembangan radio terus berlanjut dan menjadi salah satu media massa yang masih diandalkan oleh masyarakat hingga saat ini. Radio dalam perannya sebagai media massa, memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan berbagai informasi, termasuk perkembangan di sekitar, isu pemerintahan, ekonomi, politik, sosial, dan lainnya. Selain berperan sebagai penyampai informasi, radio juga memiliki fungsi edukatif, membantu masyarakat untuk memahami suatu informasi tertentu. Selain itu, radio juga berfungsi sebagai sarana hiburan

melalui pemutaran lagu-lagu, kehadiran penyiar yang seru dan menghibur, dan berbagai elemen hiburan lainnya (Huda & Dharma Saputra, 2021).

Media massa radio memiliki potensi untuk membantu penyiar meningkatkan minat pendengar melalui berbagai strategi komunikasi. Beberapa strategi yang dapat diterapkan termasuk menyusun program acara yang menarik, memanfaatkan media sosial untuk keperluan promosi, dan menyajikan informasi, hiburan, dan edukasi yang relevan. Radio juga dapat memanfaatkan teknologi informasi tinggi untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman dan menjaga eksistensinya. Dengan demikian, radio sebagai media komunikasi massa dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat pendengar.

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku berjudul *Dimensi-Dimensi Komunikasi* menyatakan bahwa “Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Anwar Arifin dalam bukunya *strategi komunikasi* menyatakan bahwa “sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan” (Saragih, 2021). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang penyiar yang dapat menyampaikan pesan dengan baik dan profesional.

Maka dari itu, untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian

khusus diantaranya adalah strategi penyiar dalam menyampaikan informasi, berita atau hiburan. Itulah sebabnya keterampilan penyiar dalam menyampaikan sebuah siaran sangat diperlukan karena dengan narasumber yang baik maka program siaran yang disampaikan juga lebih menarik, begitu juga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pendengar.

Gaya bahasa penyiar pada saat siaran tentunya merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang penyiar dalam menyampaikan informasi. Dalam melakukan siaran, sebaiknya seorang penyiar menggunakan bahasa yang dapat dimengerti pendengar dan gaya komunikasi yang dapat menarik minat dengar masyarakat, agar setiap informasi yang disampaikan oleh seorang penyiar dapat diterima oleh pendengar radio. Bahasa dan gaya komunikasi dalam melakukan siaran radio memungkinkan seorang penyiar untuk berinteraksi dengan pendengar agar terhibur dan mempengaruhi pendengar untuk mencapai tujuan siarannya (Sependi, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi penyiar RRI Program 1 Jakarta dalam program acara "Jakarta Siang Ini". Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana strategi komunikasi dapat meningkatkan minat pendengar dan menjaga relevansi stasiun radio dalam era digital. Dengan memahami hal ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan program siaran RRI di masa depan, khususnya dalam upaya menarik perhatian audiens di tengah persaingan media yang semakin kompleks.

## 1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti ingin fokus mengetahui tentang bagaimana strategi komunikasi penyiar radio di Program 1 Radio Republik Indonesia pada program acara “Jakarta Siang Ini”.

### 1.2.1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti memuat beberapa pernyataan masalah yang akan melengkapi penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana penyiar RRI Pro 1 Jakarta memastikan pemahaman (*To Secure Understanding*) dalam proses komunikasi dengan pendengar dalam program acara “Jakarta Siang Ini”?
- 2) Bagaimana penyiar RRI Pro 1 Jakarta membangun penerimaan (*To Establish Acceptance*) dengan baik dalam program acara “Jakarta Siang Ini”?
- 3) Bagaimana penyiar RRI Pro 1 Jakarta memotivasi tindakan (*To Motivate Action*) pendengar melalui program acara “Jakarta Siang Ini”?
- 4) Bagaimana penyiar RRI Pro 1 Jakarta mencapai tujuan yang diinginkan (*To Goals Which Communicator Sought To Achieve*) dalam komunikasi pada program acara “Jakarta Siang Ini”?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban serta mendapat gambaran secara jelas mengenai masalah yang dikaji oleh peneliti. Tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana penyiar RRI Pro 1 Jakarta memastikan pemahaman (*To Secure Understanding*) dalam proses komunikasi dengan pendengar dalam program acara “Jakarta Siang Ini”
2. Untuk mengetahui bagaimana penyiar RRI Pro 1 Jakarta membangun penerimaan (*To Establish Acceptance*) dengan baik dalam program acara “Jakarta Siang Ini”
3. Untuk mengetahui bagaimana penyiar RRI Pro 1 Jakarta memotivasi tindakan (*To Motivate Action*) pendengar melalui program acara “Jakarta Siang Ini”
4. Untuk mengetahui bagaimana penyiar RRI Pro 1 Jakarta mencapai tujuan yang diinginkan (*To Goals Which Communicator Sought To Achieve*) dalam komunikasi pada program acara “Jakarta Siang Ini”

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kajian ilmu komunikasi baik secara umum maupun secara khusus. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

### **1.3.2.1. Kegunaan Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian dapat bermanfaat untuk bidang Ilmu Komunikasi, khususnya yang terkait dengan strategi komunikasi penyiar radio.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan terutama untuk dibidang Ilmu Komunikasi.

### **1.3.2.2. Kegunaan Praktis**

- a) Hasil dari penelitian ini mampu menjadi salah satu bahan masukan pemikiran dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi penyiar radio dalam menyiarkan informasi.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kontribusi yang positif bagi peneliti lainnya dengan kajian yang serupa.